

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran *social media* dalam aksi protes *online* melalui Facebook, Twitter, Youtube, Blog terhadap sebuah pipa kilang minyak *Dakota Access Pipeline* di Amerika Serikat. Pada tahun 2014 pembangun proyek pipa telah memberikan proposal kepada pemerintah Amerika Serikat dan sejak saat itu aksi protes dilakukan oleh penentang pipa secara langsung dan menggunakan media *online*. Aksi protes ini terjadi secara berkelanjutan dari tahun 2014 hingga 2017 dari berbagai pihak yang mengklaim bahwa pipa ini akan mengganggu masyarakat yang tinggal dan terdampak dari segi sosial dan budaya. Penelitian ini menggunakan konsep *E-politics*, *social media*, dan juga aksi protes dalam masyarakat yang menjelaskan keterkaitan *social media* dan pengaruhnya dalam politik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *social media* memberikan dampak positif terhadap pemrotes dan empat *social media* yaitu Facebook, Twitter, YouTube dan Blog berperan efektif dan efisien serta memiliki signifikansi dan fungsinya masing-masing. Twitter dan Facebook merupakan *social media* utama yang digunakan pemrotes untuk melakukan aktivisme *online* dengan cara komunikasi politik menentang pembangunan pipa, dan YouTube serta blog menjadi alat advokasi pendukung aksi protes *online* terhadap proyek *Dakota Access Pipeline*.

Kata kunci: Aktivisme *online*, *Social media*, Aksi protes, *Dakota Access Pipeline*, Amerika Serikat.

THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN ONLINE PROTEST AGAINST THE DAKOTA ACCESS PIPELINE PROJECT IN 2014-2017

ABSTRACT

This research analysed the role of social media in online protests through Facebook, Twitter, YouTube, Blog against the Dakota Access Pipeline an oil refinery pipeline in the United States. In 2014 the pipeline project builders have submitted proposals to the United States government and since then protests have been carried out by the opposing side directly and using online media. These protests took place continuously from 2014 to 2017 from various parties who claimed that this pipe would harm the people who lived near to and affected by the project in the social and cultural aspects. This research implemented the concept of e-politics, social media, and also protests in the community that explained the relevance of social media and its influence in politics and online activism.

The results of this research indicate that social media has positive impacts on protesters and the social media being used which are Facebook, Twitter, YouTube and Blog played an effective and efficient role and have their own significance and function. Twitter and Facebook are the main social media used by protesters to carry out online activism by means of political communication against the pipeline construction, in the other hand YouTube and blogs played as the advocacy tools for supporters of online protests against the Dakota Access Pipeline project.

Keywords: Online activism, Social media, Online protests, Dakota Access Pipeline, United States.